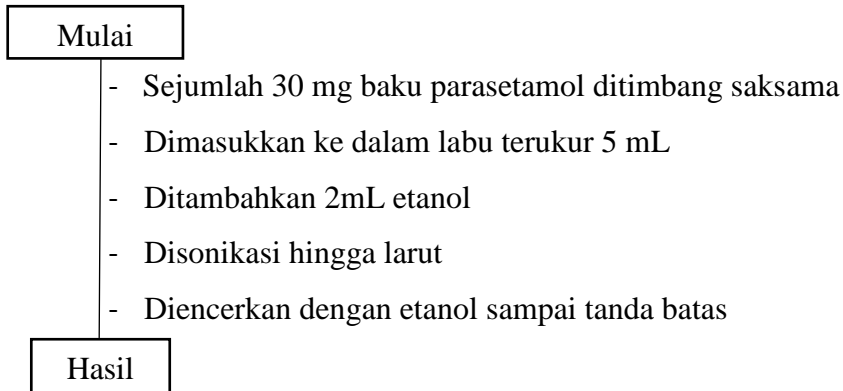
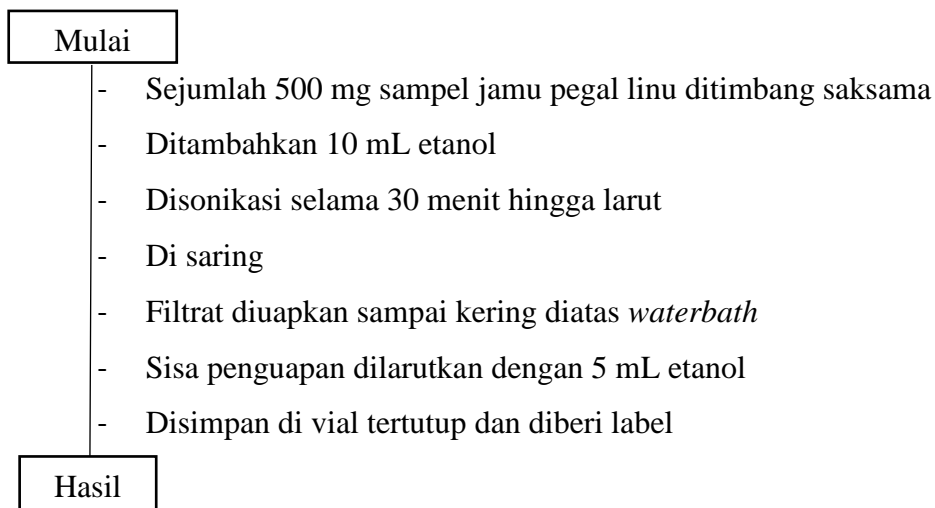


LAMPIRAN

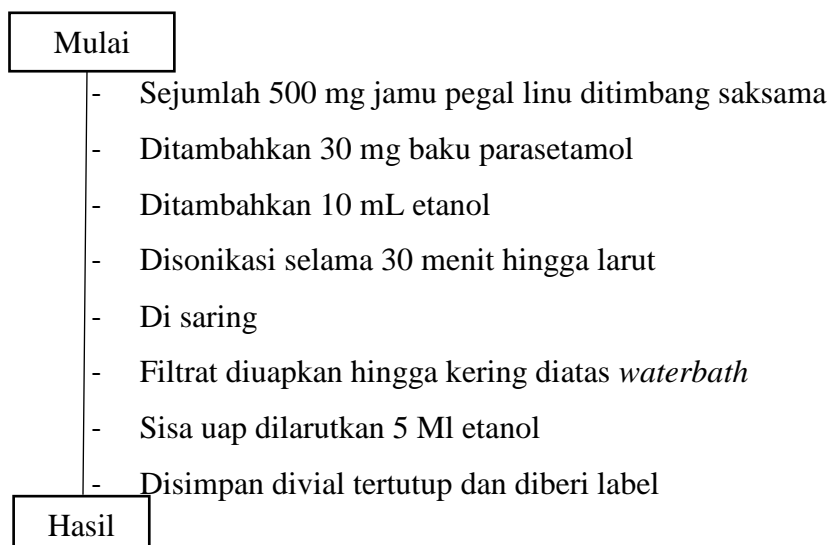
Lampiran 1. Pembuatan Larutan Standar Parasetamol



Lampiran 1. Pembuatan Larutan Uji



Lampiran 2. Pembuatan Kontrol Positif



- **Pembuatan Larutan Baku Standar**

Pembuatan Baku parasetamol dibuat dengan beberapa modifikasi. Yaitu dengan menimbang Baku parasetamol sebanyak ± 30 mg kemudian dimasukkan kedalam labu ukur 5 mL dan dilakukan pengenceran menggunakan etanol 96% sampai tanda batas kemudian dilarutkan dan dihomogenkan (Indriatmoko et al., 2019).

- **Pembuatan Larutan Uji**

Sampel jamu ditimbang sebanyak ± 500 mg, kemudian dimasukkan kedalam beaker glass dan ditambahkan etanol sebanyak 10 mL, lalu disonikasi selama 30 menit. Kemudian disaring dan filtrat ditampung, kemudian diuapkan diatas *waterbath* hingga kering. Sisa penguapan dilarutkan dengan 5 mL etanol (Indriatmoko et al., 2019).

- **Pembuatan Kontrol Positif**

Sampel jamu pegal linu ditimbang sebanyak ± 500 mg, kemudian dimasukkan ke dalam erlenmeyer, lalu ditambahkan sebanyak 30 mg baku parasetamol, ditambahkan 10 mL etanol, lalu disonikasi selama 30 menit. Kemudian disaring dan tampung filtrat, lalu uapkan diatas *waterbath* dengan suhu 60-70°C hingga kering. Sisa penguapan dilarutkan dalam 5 mL etanol (Indriatmoko et al., 2019).

- **Pembuatan Fase Gerak**

Fase gerak dibuat dengan cara mencampurkan larutan Kloroform:Etanol dengan perbandingan (90:10) (Indriatmoko et al., 2019).

- **Persiapan Fase Diam**

Lempeng silika gel GF 254 di oven pada suhu 105°C selama 15 menit, selanjutnya diberi garis dengan pensil dengan jarak 0,5 cm dari tepi atas dan 1 cm dari tepi bawah. Selanjutnya dipotong dengan ukuran 6x10. Skala penotolan larutan uji masing-masing diberi jarak 1 cm.

Lampiran 4. Perhitungan Pembuatan Fase Gerak

$$\text{Volume Kloroform} = \frac{90}{100} \times 100 = 90 \text{ ml}$$

$$\text{Volume Etanol} = \frac{10}{100} \times 100 = 10 \text{ ml}$$

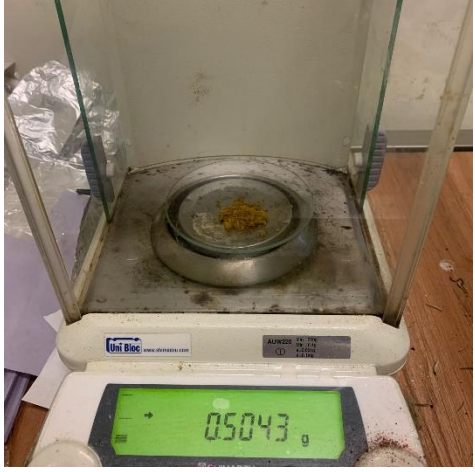
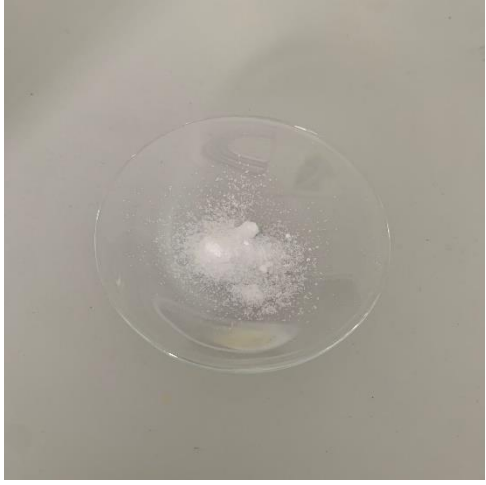

Lampiran 5. Perhitungan Nilai R_f




$$R_f = \frac{\text{Jarak yang ditempuh zat terlarut (cm)}}{\text{Jarak yang ditempuh pelarut (cm)}}$$




Kode Sampel	Keterangan	Jarak Analit (cm)	Jarak Eluen (cm)	Nilai R_f (cm)
RA	R1	6,6	8,5	$\frac{6,6}{8,5} = 0,77$
	R2	6,6	8,5	$\frac{6,6}{8,5} = 0,77$
	R3	6,6	8,5	$\frac{6,6}{8,5} = 0,77$
	C+	2,6	8,5	$\frac{2,6}{8,5} = 0,30$
	Standar Pct	2,7	8,5	$\frac{2,7}{8,5} = 0,31$
RB	R1	3	8,5	$\frac{3}{8,5} = 0,35$
	R2	3	8,5	$\frac{3}{8,5} = 0,35$
	R3	3	8,5	$\frac{3}{8,5} = 0,35$
	C+	3,1	8,5	$\frac{3,1}{8,5} = 0,36$
	Standar Pct	3,2	8,5	$\frac{3,2}{8,5} = 0,37$
BA	R1	8	8,5	$\frac{8}{8,5} = 0,94$
	R2	8	8,5	$\frac{8}{8,5} = 0,94$
	R3	8	8,5	$\frac{8}{8,5} = 0,94$
	C+	4	8,5	$\frac{4}{8,5} = 0,47$
	Standar Pct	4,2	8,5	$\frac{4,2}{8,5} = 0,49$
BB	R1	7,1	8,5	$\frac{7,1}{8,5} = 0,8$
	R2	7	8,5	$\frac{7}{8,5} = 0,82$
	R3	7	8,5	$\frac{7}{8,5} = 0,82$
	C+	3,3	8,5	$\frac{3,3}{8,5} = 3,88$
	Standar Pct	3,4	8,5	$\frac{3,4}{8,5} = 0,4$

TBA	R1	7,3	8,5	$\frac{7,3}{8,5} = 0,85$
	R2	7,4	8,5	$\frac{7,4}{8,5} = 0,87$
	R3	7,4	8,5	$\frac{7,4}{8,5} = 0,87$
	C+	3,9	8,5	$\frac{3,9}{8,5} = 0,45$
	Standar Pct	4	8,5	$\frac{4}{8,5} = 0,47$
TBB	R1	3,6	8,5	$\frac{3,6}{8,5} = 0,42$
	R2	3,5	8,5	$\frac{3,5}{8,5} = 0,41$
	R3	3,4	8,5	$\frac{3,4}{8,5} = 0,4$
	C+	3,4	8,5	$\frac{3,4}{8,5} = 0,4$
	Standar Pct	3,5	8,5	$\frac{3,5}{8,5} = 0,41$

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Gambar	Keterangan
	Menimbang Sampel
	Baku Standar Parasetamol
	Proses Sonikasi

	<p>Proses Filtrasi</p>
	<p>Proses Penguapan</p>
	<p>Sampel, Kontrol positif dan Baku Standar Parasetamol</p>

	<p>Oven</p>
	<p>Proses oven plat KLT</p>
	<p>Pelarut atau eluen Kloroform : Etanol</p>



Chamber



Proses Elusi



Deteksi bercak UV